

ABSTRAK

Latar belakang : Kopi robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu tanaman Indonesia yang memiliki senyawa antioksidan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar kosmetik. Efek *anti-aging* dari ekstrak kopi mampu mengatasi masalah *photoaging*. Tujuan penelitian ini untuk melihat efek *antiaging* ekstrak biji kopi robusta berdasarkan variasi konsentrasi terhadap tikus putih betina.

Metode : Penelitian dilakukan di laboratorium dengan *pre* dan *post control group design*, dilakukan mulai Februari-Maret 2019. 30 ekor tikus putih betina dibagi menjadi 5 kelompok dan dijemur selama 5 hari, kemudian dicukur pada punggung seluas 2x2 cm dan diberi krim ekstrak biji kopi robusta 2,5%, 5%, 7,5%, 10% dan kontrol. Pengolesan sebanyak 2 kali sehari selama 4 minggu dan perubahan diukur setiap 1 minggu selama 4 minggu dengan *skin analyzer*. Hasil diuji normalitasnya dengan Uji *Saphiro-Wilk test* dan *Levene's test*. Data kemudian dilanjutkan dengan Uji *Repeated Anova*, Korelasi Pearson dan Regresi Linear Berganda. Data analisis menggunakan SPSS 21.0

Hasil penelitian : Terdapat peningkatan kadar kolagen dan kadar hidrasi tertinggi dengan pemberian ekstrak *Coffea canephora* 10% , serta variabel konsentrasi dan lama pemberian memberikan pengaruh yang positif.

Kesimpulan : Peningkatan kadar kolagen paling tinggi pada pemberian ekstrak *Coffea canephora* 10% dengan rata-rata 91,3% dan kadar hidrasi sebesar 86,09%.

Keywords : *Coffea Canephora* , Kolagen, Hidrasi